

LAPORAN KINERJA

LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN



2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya memberikan inspirasi dan semangat untuk menyelesaikan Laporan Kinerja Interim Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (LKj- LPTK) ini. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan kegiatan DIPA LPTK Wakatobi pada Tahun Anggaran 2021 dan disusun sebagai implementasi Peraturan Presiden (PERPRES) No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan a) rencana strategis; b) perjanjian Kinerja; c) pengukuran Kinerja; d) pengelolaan data Kinerja; e) pelaporan Kinerja; dan f) reviu dan evaluasi Kinerja. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Laporan ini menyajikan hasil pencapaian kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan pada Tahun Anggaran Tahun 2021. Semoga laporan ini bermanfaat meskipun masih terdapat kekurangan dalam hal cara penyajian dan sistematika penyusunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penulisan laporan ke depan. Semoga Allah SWT berkenan memberikan perlindungan dan ridho-Nya atas semua upaya yang dilakukan.

Wakatobi, 14 Januari 2022

Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan,



Efi Noverya Manafi

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset di bawah BRSDM KP, LPTK bertugas melakukan perekayasaan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21/Permen-KP/2018 yaitu : a) penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan; b) pelaksanaan perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama perekayasaan teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan d) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Pada Tahun Anggaran 2021 semua IKU telah tercapai, LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 5 Sasaran Strategis dan 14 Indikator Kinerja Utama, dengan rincian capaian kinerja sebagaimana tabel berikut;

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TAHUN 2021		%
				TARGET	REALISASI	
1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang Dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan lptek hasil perekayasaan teknologi kelautan (Desa/Kawasan)	1	1	100,00
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	2	Karya Tulis Ilmiah Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan yang Dipublikasikan (Dokumen)	3	3	100,00
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan	3	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Purwarupa)	1	1	100,00
		4	Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna (Purwarupa)	1	1	100,00
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	5	Sarana Riset Kelautan pada Satker LPTK (Unit)	1	1	100,00
5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	6	Jejaring dan/atau Kerjasama Perekayasaan Teknologi Kelautan yang Disepakati dan Ditindaklanjuti (Dokumen)	4	4	100,00
		7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100	100	100,00
		8	Indeks profesionalitas ASN Satker LPTK (Indeks)	73	81,67	111,88

5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	9	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada Satker LPTK (Nilai)	84	88,33	105,15
		10	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Persen)	≤ 1	0,01	120,00
		11	Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65	100	120,00
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK	87	96,37	110,77
		13	Nilai IKPA LPTK	89	98,39	110,55
		14	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK	86	85,86	99,84

Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK pada Tahun Anggaran 2021 sebesar 101,38%, sebagaimana dashboard kinerjaku berikut ini:



Secara umum kinerja LPTK cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut :

- 1) Dalam mendukung terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta mendorong pencapaian reformasi birokrasi melalui capaian target kinerja, maka pemantauan dan pengukuran kinerja perlu dilakukan secara sistematis dan berkala dalam rangka memitigasi indikator-indikator yang mengalami hambatan dalam pencapaian kinerja perlu dipersiapkan dengan baik.
- 2) Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi berkala menjadi instrumen untuk memonitor dan pengendalian atas progrescapaian. Sehubungan dengan hal tersebut, verifikasi capaian perlu dilakukan secara berkala/triwulan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. TUJUAN
- C. TUGAS DAN FUNGSI
- D. KERAGAAN SDM
- E. SISTEMATIKA PELAPORAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS
- B. RENCANA KERJA TAHUNAN
- C. PENETAPAN KINERJA
- D. PENGUKURAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. PRESTASI KINERJA
- B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

BAB IV PENUTUP

- A. CAPAIAN KINERJA UTAMA
- B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

LAMPIRAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden (PERPRES) No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan : a) rencana strategis; b) perjanjian kinerja; c) pengukuran kinerja; d. pengelolaan data kinerja; e) pelaporan kinerja; dan f) reviu dan evaluasi kinerja. Laporan Kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (good governance) dapat terwujud.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan IV Tahun 2021.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi satuan kerja untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

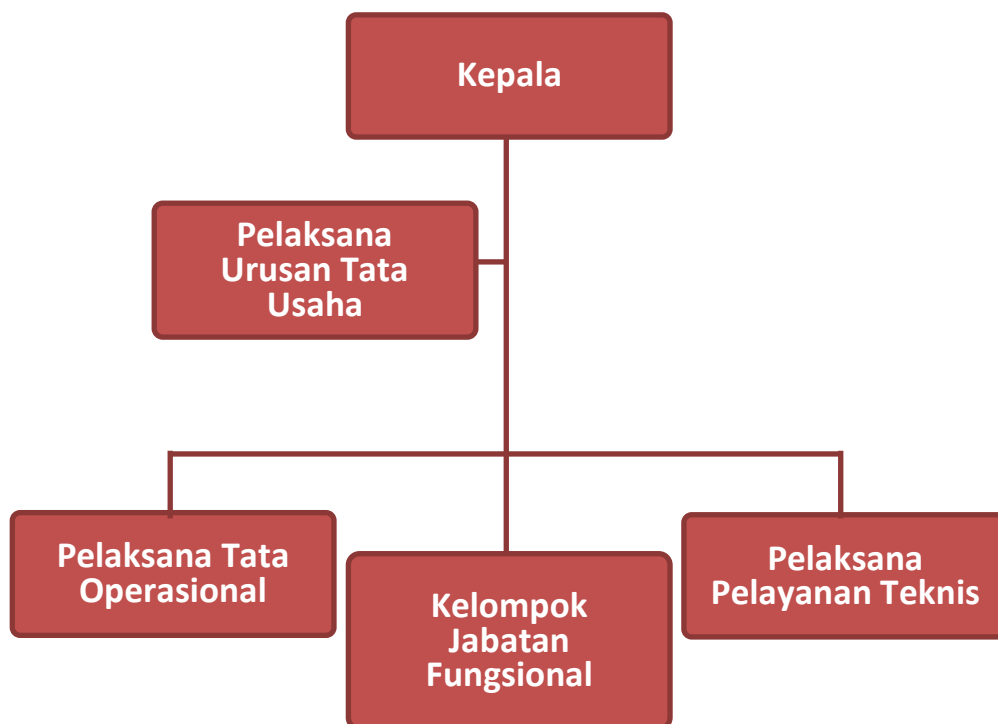
Loka Perencanaan Teknologi Kelautan, yang selanjutnya disebut LPTK, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Riset Kelautan (PRK) – Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). LPTK memiliki tugas melakukan perencanaaan teknologi kelautan dalam rangka mendukung visi BRSDM KP, yakni sebagai Inovator IPTEK dan Motilator Industrialisasi Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan.

Kegiatan perencanaaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset dibawah BRSDM KP, LPTK bertugas melakukan perencanaaan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011

yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21/Permen-KP/2018 yaitu: a) penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan; b) pelaksanaan perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir dan pulau-pulau kecil; c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi dan kerjasama perekayasaan teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir dan pulau-pulau kecil; dan d) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

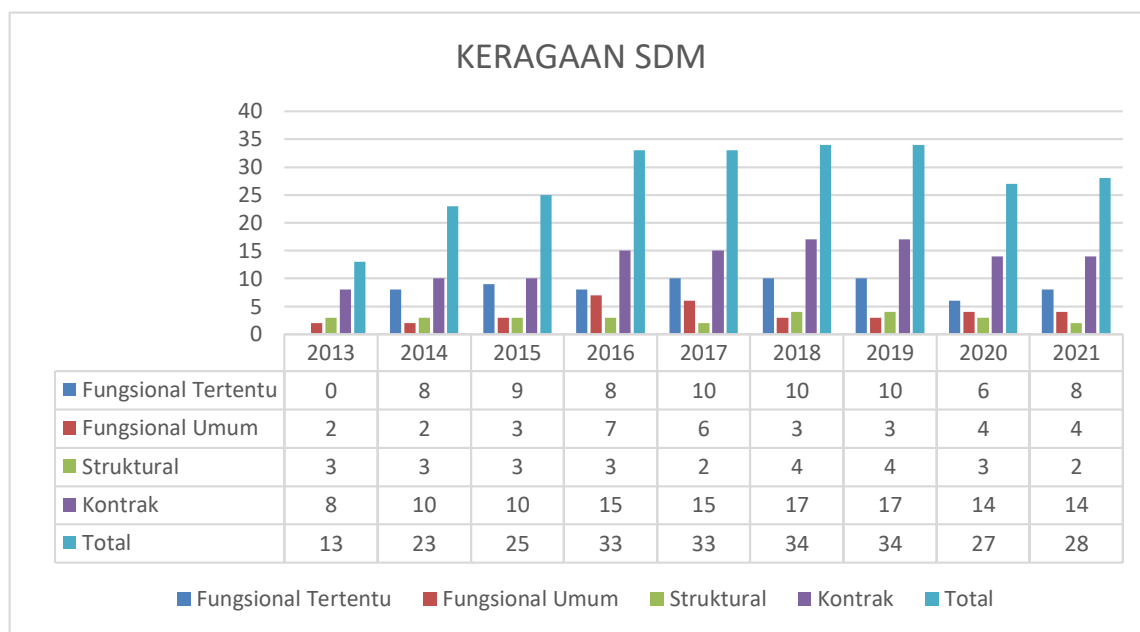
Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, LPTK dibantu oleh unit kerja dibawahnya yang terdiri dari: a) Pelaksana Tata Usaha; b) Pelaksana Tata Operasional; c) Pelaksana Pelayanan Teknis; dan d) Kelompok Jabatan Fungsional. Pelaksana Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, serta tata laksana. Pelaksana Tata Operasional mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan. Pelaksana Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, publikasi, diseminasi, kerjasama dan pengelolaan prasarana dan sarana perekayasaan teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil serta perpustakaan. Sedangkan Kelompok fungsional mempunyai tugas melaksanakan: a) perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan b) kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

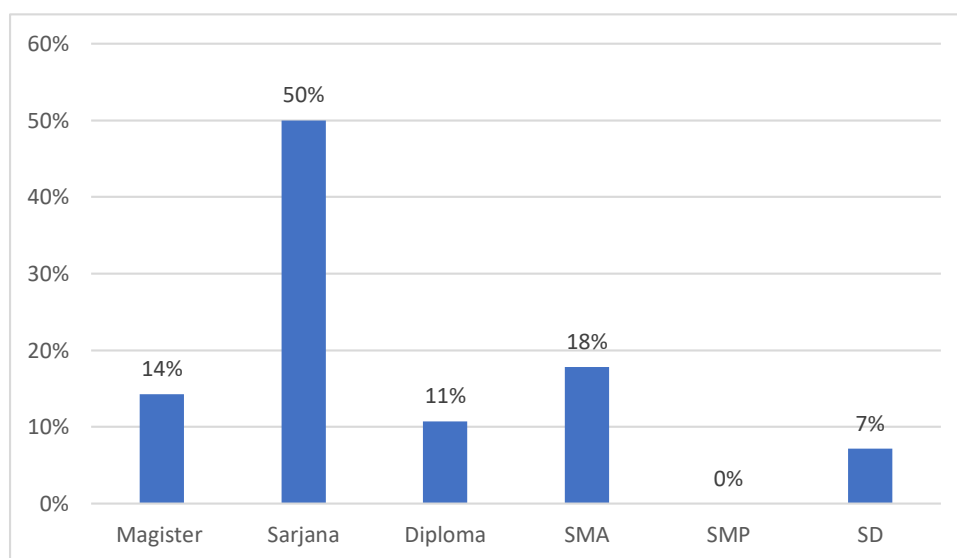


D. KERAGAAN SDM

Jumlah pegawai LPTK sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang dengan tingkat pendidikan dan disiplin ilmu yang beragam, terdiri dari pejabat fungsional dan staf pelaksana. Jumlah pegawai LPTK yang berstatus PNS sebanyak 14 (empat belas) orang, sedangkan pegawai kontrak sebanyak 14 (empat belas) orang dengan latar belakang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, Diploma, Sarjana dan Magister. Komposisi SDM LPTK 2013 – 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



Klasifikasi pendidikan LPTK berdasarkan jabatan



Klasifikasi Pegawai LPTK Berdasarkan Pendidikan

E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, Pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan IV tahun 2021.
- 2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang LPTK seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LPTK.
- 3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis LPTK 2019 – 2024, Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan kinerja LPTK Tahun 2021 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
- 5) **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Loka Perencanaan Teknologi Kelautan (LPTK) tahun 2020 – 2024, mengacu pada Renstra Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dan Pusat Riset Kelautan (Pusriskel). Visi BRSDM KP dan Pusriskel pada tahun 2020 – 2024 adalah mendukung visi KKP untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi BRSDM KP dan Pusriskel menjadi penting dengan keberadaan LPTK sebagai UPT pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan LPTK yaitu mendukung visi dan misi BRSDM KP dan Pusriskel melalui kegiatan perencanaaan teknologi kelautan.

Peran strategis LPTK meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil perencanaaan teknologi kelautan; 2) menyelenggarakan perencanaaan teknologi kelautan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan perencanaaan teknologi kelautan inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil perencanaaan teknologi kelautan; 6) mewujudkan tata kelola perencanaaan yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 7) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil perencanaaan teknologi kelautan. Berdasarkan hal tersebut, LPTK melakukan penyusunan Renstra 2020 – 2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Pusriskel, BRSDM KP dan KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020 – 2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

1. Visi

Visi LPTK pada tahun 2020 – 2024 adalah mendukung visi Pusriskel, BRSDM dan KKP yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

2. Misi

Misi LPTK adalah menjalankan misi Presiden, KKP, BRSDM dan Pusriskel dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, LPTK mendukung 4 (empat) misi yang merupakan modifikasi dari misi yang diemban oleh KKP, BRSDM dan Pusriskel. Modifikasi dilakukan dengan penyesuaian kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTK, yaitu :

1. Misi ke-1: Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan.
2. Misi ke-2: Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan terhadap Perekonomian Nasional melalui Hasil Riset Kelautan.

3. Misi ke-4: Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan.
4. Misi ke-8: Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Riset Kelautan.
Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi LPTK, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut.

- a) Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- b) Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- c) Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
- d) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

4. Sasaran Strategis

LPTK telah menetapkan 2 sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2020 – 2024, setiap sasaran strategis memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sasaran strategis pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah **“Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan”**, dengan indikator kinerja:

- Hasil riset kelautan yang dimanfaatkan oleh masyarakat/sector industri pada tahun 2020 1 paket menjadi 7 hingga tahun 2024.
- Prototipe alat dan mesin hasil riset inovasi teknologi kelautan pada tahun 2020 1 paket menjadi 8 paket hingga tahun 2024.
- Karya Tulis Ilmiah riset kelautan yang dipublikasikan 5 KTI pada tahun 2020, target total capaian KTI sampai dengan tahun 2024 adalah 28 buah KTI yang diterbitkan.
- Jejaring dan/atau kerjasama riset kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti pada tahun 2020 sebanyak 2 dokumen menjadi 15 dokumen hingga tahun 2024.
- Unit kerja riset kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya 1 unit pada tahun 2020 menjadi 3 unit hingga tahun 2024.

Sasaran strategis ke dua (SK-2) **“Tatakelola pemerintahan yang baik”** dengan indikator kinerja:

- Indeks Profesionalisme ASN LPTK bernilai 72 hingga tahun 2024.
- Unit kerja LPTK yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar, pada tahun 2020 sebesar 82%.
- Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK adalah Baik (88) pada tahun 2020 sampai tahun 2024.
- Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK dibandingkan realisasi anggaran sebesar 1% setiap tahunnya dari 2020 sampai 2024.
- Nilai Kinerja Anggaran LPTK pada tahun 2020 sebesar 85 sampai tahun 2024

5. Potensi dan Permasalahan

a) Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset. Dengan SDM yang dimiliki serta gedung mekatronika kelautan dan Laboratorium Simlan kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta.

b) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi diantaranya :

- Ketimpangan SDM manajerial dan teknis khususnya peneliti, perekayasa dan litkayasa yang masih dibawah jumlah SDM ideal sesuai dengan hasil analisis beban kerja (ABK) dan peta jabatan yang ada.
- Minimnya sarana dan prasarana fasilitas penunjang riset berupa peralatan mekatronika (mekanika dan elektronika)

B. RENCANA KERJA TAHUNAN

Sebagai pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) maka tiap tahun ditetapkan Rencana Kerja (Renja). Dokumen rencana kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan merupakan dokumen perencanaan kegiatan yang menjelaskan secara garis besar rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 antara lain :

No.	Jenis output	Target	Satuan
1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan	1	Purwarupa
2	Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna	1	Purwarupa
3	Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	1	Unit
4	Kerjasama Riset Kelautan	2	Kesepakatan
5	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	1	Layanan
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	1	Layanan
7	Layanan Umum Riset Kelautan	1	Layanan
8	Layanan Data dan informasi Riset Kelautan	1	Layanan
9	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	1	Layanan

Tabel Rencana Kerja LPTK Tahun 2021

Anggaran pelaksanaan kegiatan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2021, terdiri dari anggaran Sarana dan Prasarana Riset Kelautan, Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan, Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna, Layanan Dukungan Manajemen Satker, Layanan Perkantoran, dengan total pagu sebesar Rp. 4,873,386,000.

C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka dibuat Perjanjian Kinerja LPTK tahun 2021 yang telah menerapkan/menggunakan manajemen kinerja dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi para penanggung jawab kegiatan dalam melaksanakan tugas.

Penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dan Kepala Pusat Riset Kelautan dilakukan pada bulan Januari 2021 terdapat 3 (tiga) Sasaran Strategis dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama, namun terdapat beberapa revisi/perubahan antara lain :

- a) Revisi PK bulan April terjadi perubahan anggaran dari Rp. 5.667.826.000 menjadi Rp. 5.486.826.000 dikarenakan refocusing tanpa merubah Jumlah Sasaran Strategis dan jumlah Indikator Kinerja Utama serta targetnya.
- b) Revisi PK bulan Juni terjadi perubahan anggaran dari Rp. 5.486.826.000 menjadi Rp. 5.366.231.000 dikarenakan refocusing tanpa merubah Jumlah Sasaran Strategis dan jumlah Indikator Kinerja Utama serta targetnya.
- c) Revisi PK bulan September terjadi perubahan anggaran dari Rp. 5.366.231.000 menjadi Rp. 4.873.386.000 dikarenakan refocusing dan terjadi perubahan nama IKU yang terdapat pada Sasaran Strategis Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, yang awalnya IKU "Persentase penyelesaian temuan LHP BPK satker LPTK (%)" dengan target 100% menjadi IKU "Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (%)" dengan target ≤ 1 .
- d) Revisi PK bulan Desember 2021 terjadi penambahan Sasaran Strategis semula 3 Sasaran Strategis, yaitu: 1) Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan; 2) Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan; 3) Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan menjadi 5 Sasaran Strategis, yaitu : 1) Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang Dimanfaatkan; 2) Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan; 3) Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan; 4) Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan; 5) Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan serta penambahan IKU Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan lptek hasil perekayasaan teknologi kelautan dan perubahan target IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK semula 80 menjadi 87. Penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dan Kepala Pusat Riset Kelautan dilakukan pada bulan Desember 2021 terdapat 5 (lima) Sasaran Strategis dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama, sebagai berikut :

Tabel. Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2021

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021
1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang Dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil perekayasaan teknologi kelautan (Desa/Kawasan)	1
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	2	Karya Tulis Ilmiah hasil perekayasaan teknologi kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	3
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan	3	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Purwarupa)	1
		4	Alat dan Mesin hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna (Purwarupa)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	5	Sarana Riset Kelautan pada satker LPTK (Unit)	1
5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	6	Jejaring dan/atau kerjasama Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	4
		7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100
		8	Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK (Indeks)	73
		9	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LPTK (Nilai)	84
		10	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Persen)	≤ 1
		11	Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK	87
		13	Nilai IKPA LPTK	89
		14	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK	86

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja tahun 2021 dapat tercapai.

Pengukuran kinerja LPTK pada tahun 2021 mengacu pada hasil pengukuran yang telah ditetapkan dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan alamat website: <http://kinerjaku.kkp.go.id/app/> Penilaian pencapaian sasaran diukur berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS).

Tabel Sistem Pembobotan Atas Tingkat Validasi IKU

No	Validitas IKU	Bobot
1	Lead input	0,1
2	Lead proses	0,2
3	Lag output	0,3
4	Lag outcome	0,4

NPSS adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKU di dalam satu Sasaran Strategis (SS). Status capaian SS yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh NPSS. Untuk menghitung NPSS perlu diperhatikan bobot masing-masing IKU terhadap SS tersebut dengan indeks toleransi 0%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKU. Status capaian NPSS ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut:

Baik	Sedang	Buruk
Indeks Capaian > 100 %	Indeks Capaian = 100%	Indeks Capaian < 100 %

Untuk melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja NPSS sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

KLASIFIKASI			STATUS NPSS (Toleransi 0%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
X < 100%	X > 100%	X > 100% atau X < 100%	Buruk
X = 100%	X = 100%	-	Sedang
X ≥ 100%	X ≤ 100%	X = 100%	Baik

Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : Maximize adalah Semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Minimize adalah Semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Stabilize adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran kinerja lingkup LPTK dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dikumpulkan data dukung capaiannya dari penanggungjawab masing-masing kegiatan untuk kemudian dilaporkan hasilnya.

BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI KINERJA

Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id> sebagaimana dashboard kinerjaku berikut ini:



Pada Tahun Anggaran 2021 semua IKU telah tercapai, LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 5 Sasaran Strategis dan 14 Indikator Kinerja Utama . Dengan rincian capaian kinerja sebagaimana tabel berikut;

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2021		%
				TARGET	REALISASI	
1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang Dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil perekayasaan teknologi kelautan (Desa/Kawasan)	1	1	100,00
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	2	Karya Tulis Ilmiah Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan yang Dipublikasikan (Dokumen)	3	3	100,00
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan	3	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Purwarupa)	1	1	100,00
		4	Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna (Purwarupa)	1	1	100,00
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	5	Sarana Riset Kelautan pada Satker LPTK (Unit)	1	1	100,00

5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan	6	Jejaring dan/atau Kerjasama Perekrayasaan Teknologi Kelautan yang Disepakati dan Ditindaklanjuti (Dokumen)	4	4	100,00
		7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100	100	100,00
		8	Indeks profesionalitas ASN Satker LPTK (Indeks)	73	81,67	111,88
		9	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada Satker LPTK (Nilai)	84	88,33	105,15
		10	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan (Persen)	≤ 1	0,01	120,00
		11	Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65	100	120,00
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK	87	96,37	110,77
		13	Nilai IKPA LPTK	89	98,39	110,55
		14	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK	86	85,86	99,84

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Capaian Kinerja Utama (IKU) LPTK tahun 2021 mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada Balanced Score Card (BSC). Capaian indikator kinerja utama pada masing–masing sasaran strategis tahun 2021 adalah sebagai berikut :

SK 1 : Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang Dimanfaatkan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

IKU 1 : Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil perekrayasaan teknologi kelautan (Desa/Kawasan)

Desa mitra adalah desa yang memanfaatkan hasil riset kelautan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat KP.

Cara perhitungan IKU ini adalah Jumlah Desa/Kawasan yang menerapkan atau memanfaatkan iptek hasil riset inovasi kelautan yang ditetapkan melalui SK Kepala BRSDM.

Tabel Capaian IKU 1 pada Tahun 2021

SK-1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang Dimanfaatkan							
IKU-1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil perekayasaan teknologi kelautan							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
1	1	1	100	0	1	100	0	0

Target capaian IKU Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil perekayasaan teknologi kelautan pada Renstra 2024 tidak ada, hanya terdapat pada tahun 2022 dan akan di tindak lanjuti dengan Reviu Renstra 2021-2024

IKU ini merupakan IKU tambahan dan tercapai diakhir tahun. Kegiatan pendukung IKU ini adalah pengembangan desain aquascaping pada model tanam bambu Laut di *Combbity Garden*. Progres capaian IKU ini pada tahun 2021 telah mencapai 100% dimana telah dilakukan uji coba substrat pada kawasan *Combbity Garden* dan hasilnya memuaskan. Teknologi Koroee Reef memiliki bentuk estetis karena didesain untuk menggambarkan unsur-unsur aquascape, namun masih terbatas jumlahnya, belum menjangkau seluruh stasiun yang disiapkan di area *Combbity Garden*.

Desa yang menjadi lokasi penerapan IPTEK hasil riset inovasi adalah Desa Koroee Onawa, Wangi Wangi, Wakatobi yang menerapkan Teknologi Restorasi Ekosistem Coral Reef yang disebut Koroee Reef.

Teknologi inovasi yang diterapkan adalah Teknologi Restorasi Ekosistem Coral Reef yang disebut Koroee Reef. Teknologi ini berupa substrat yang memiliki spesifikasi berupa kemampuan implementasi secara multilokasi, yakni di area perairan berarus dan mendapatkan pengaruh ombak pada skala 7 Beaufort, serta pada substrat sedimen berpasir dan lumpur. Teknologi Koroee Reef memiliki bentuk estetis karena di desain untuk menggambarkan unsur-unsur aquascape, namun masih terbatas jumlahnya, belum menjangkau seluruh stasiun yang disiapkan di area *Combbity Garden*. Konsep *Combbity Garden* yang diinisiasi sebagai lokasi implementasi teknologi inovasi tersebut menjadi obyek destinasi yang diorientasikan dapat memenuhi tuntutan wisata bahari di lokasi ini. Kolaborasi implementasi teknologi dan konsep inovasi lokasi yang dihasilkan sudah terbentuk, namun masih memiliki keterbatasan manajemen termasuk kapasitas kewirausahaan konservasi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan atas keberhasilan capaian IKU ini adalah:

1. Telah dilakukan koordinasi dengan pengelola Bumdes Desa Bunder untuk kelanjutan pemasangan dan pendampingan produksi garam krosok menjadi garam rekristal;
2. Telah terinstal alat pengolah garam rekristal berupa: pompa asam, tungku dan cerobong, blower, dan heat exchanger, serta pengecoran untuk pembuatan tungku garam rekristal;
3. Pelatihan dan adopsi teknologi garam rekristal kerjasama IPSAL, Bumdes Mutiara Segara dan Universitas Bahaudin Mudhary;
4. Inisiasi kemitraan desa inovasi dengan pihak Community Based Biodiversity (Commbity) Garden, diantaranya Pemerintah Desa Koroe Onawa, Karang Taruna Desa Koroe Onawa, Akademisi/ Universitas Halu Oleo, BumdesMa Waha Raya dan Bumdes Koroe Onawa, serta media/jurnalistik (LSM Meaka);
5. Pemetaan stasiun restorasi, berupa pembagian ruang-ruang untuk lokasi penanaman karang sebanyak 16 stasiun berdasarkan suku karang;
6. Deployment Teknologi Konservasi di Lokasi Perairan (In-Situ)
7. Monitoring karang dan substrat untuk pengembangan wisata bahari;
8. Soft Launching Hasil Riset Pengembangan Desain Aquascaping pada Model Tanam Bambu Laut (Koroe Reef) di Commbity Garden, yang merupakan rangkaian acara dalam menyemarakkan Ulang Tahun KKP yang ke-22.

SK 2 : Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

IKU 2: Karya Tulis Ilmiah hasil perekayasaan teknologi kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)

IKU ini didefinisikan sebagai tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti/perekayasa Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang telah diterbitkan di media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri pada tahun berjalan. IKU ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Deskripsi capaian IKU ini sebagai berikut:

Tabel Capaian IKU 2 pada Tahun 2021

SK-2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan							
IKU-2	Karya Tulis Ilmiah hasil perekayasaan teknologi kelautan yang dipublikasikan							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
5	3	3	100	-2	3	100	6	100

Selaras dengan tahun lalu dimana IKU ini juga tercapai diakhir tahun. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Layanan Data dan Informasi Riset Kelautan. Progres capaian IKU ini adalah telah dipublikasi 3 (tiga) KTI dalam bentuk jurnal, yaitu ; 1) Desain Memories Planting Wakatobi Sea Bamboo di Areal Combbity Garden Untuk Mendukung Ekowisata Wakatobi, Jurnal Bahari Papadak, Edisi Oktober 2021, Vollume 2 Nomor 2 e-ISSN : 2723-6536; 2) Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) Desa Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (WP3K), Jurnal Bahari Papadak, Edisi Oktober 2021, Vollume 2 Nomor 2 e-ISSN : 2723-6536; 3) Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut, Journal of Empowerment Community and Education, volume 1 nomor 3 tahun 2021 e-ISSN : 2774.8308.

Kegiatan yang telah dilaksanakan atas keberhasilan capaian IKU ini adalah submitted hasil riset kelautan pada jurnal nasional serta penerbitan buku hasil riset tahun 2020-2021

SK 3 : Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 2 (dua) IKU sebagai berikut :

IKU 3 : Prototipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasa Teknologi Kelautan (Purwarupa)

Prototipe adalah model dasar dari pengembangan suatu alat dan mesin untuk tujuan demonstrasi atau sebagai bagian dari proses pengembangan.

Cara perhitungan untuk IKU ini jumlah purwarupa hasil riset inovasi kelautan yang dihasilkan.

Tabel Capaian IKU 3 pada Tahun 2021

SK-3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan							
IKU-3	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasa Teknologi Kelautan							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
1	1	1	100	0%	1	1	1	2

Selaras dengan tahun lalu, dimana IKU ini juga tercapai diakhir tahun. Kegiatan pendukung IKU ini adalah pengembangan desain aquascaping pada model tanam bambu Laut di *Combbity Garden*. Progres capaian IKU ini telah mencapai 100% dimana telah dilakukan uji coba substrat pada kawasan *Combbity Garden* dan hasilnya memuaskan. Teknologi Restorasi Ekosistem Coral Reef (Koroe Reef) yang dihasilkan pada tahun 2021 merupakan perbaikan dari Wahana Riset dan Teknologi yang dihasilkan pada kegiatan Rancang Bangun Teknologi Restorasi Berbasis Kawasan 2020.

Prototype alat dan mesin hasil riset dan perekayasaan kelautan berupa:

1. Pengembangan Desain Aquascaping Pada Model Tanam Bambu Laut di Combbity Garden pada tahun 2021 merupakan kelanjutan dari kegiatan Rancang Bangun Teknologi Konservasi Berbasis Kawasan yang dilaksanakan pada tahun 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan prototype teknologi substrat berorientasi meningkatkan nilai kawasan dan memperbaiki kelemahan desain substrat yang dihasilkan pada riset sebelumnya. Adapun teknologi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Teknologi Restorasi Ekosistem – Coral Reef yang merupakan akronim dari Koroe – Reef. Desain substrat Koroe-Reef tidak hanya memberikan solusi pada kelemahan kinerja Wakatobi-Sea Bamboo, tetapi juga memiliki dimensi proteksi dan estetika yang lebih baik. Dimensi proteksi berupa struktur yang lebih banyak menyediakan ruang-ruang perlindungan biota, sedangkan dimensi estetika berupa karakter konstruksi substrat vertikal yang menyerupai kelopak dan mahkota bunga yang menarik. Dengan demikian, desain substrat Koroe-Reef relevan diimplementasikan untuk konsep Konservasi Berbasis Kawasan. Misalnya pada area Community Based Biodiversity (Combbity) Garden. Desain ini relevan, oleh karena selain alasan-alasan yang telah dikemukakan di atas, implementasi desain substrat ini dapat dirangkai secara terintegrasi dalam jumlah yang banyak, serta setiap set-nya dapat ditanam bibit dalam jumlah yang banyak pula, selaras dengan konsep biodiversity yang telah didesain pada masing-masing stasiun di area Combbity Garden.

Kegiatan yang telah dilaksanakan atas keberhasilan capaian IKU ini adalah:

Konsultasi narasumber untuk mendapatkan masukan; pertemuan teknis dengan Karang Taruna Desa Koroe Onowa untuk kemitraan bersama dalam pengembangan Combbity Garden. Telah dihasilkan desain substrat vertikal dengan karakter kuat, berciri estetik dan mendukung biodiversity dan desain kawasan Combbity Garden untuk implementasi substrat desain aquascape. Telah dilakukan uji coba substrat (deployment) pada kawasan Combbity Garden Perairan Ou Ntooge (Desa Waha-Desa Koroe Onowa). Monitoring dan pemeliharaan karang dan substrat, meliputi pengamatan terhadap pertumbuhan karang dan kondisi substrat. Untuk kegiatan pemeliharaan meliputi pembersihan badan substrat dari gangguan epifit (lumut, dsb), serta penggantian bibit karang yang mati atau terlepas (jika ada).

IKU 4: Alat dan Mesin hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna (Purwarupa)

Hasil riset teknologi dan inovasi kelautan telah diuji coba di lingkungan sebenarnya dan memiliki tingkat kesiapan teknologi yang cukup sehingga dapat dilaksanakan produksi massal oleh industri.

Cara perhitungan untuk IKU ini yaitu Jumlah alat dan mesin hasil riset kelautan yang siap digunakan.

Tabel Capaian IKU 4 pada Tahun 2021

SK-3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan								
IKU-4	Alat dan Mesin hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna								
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024				
	2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
	1	1	1	100	0%	1	100	2	100

Tidak ada pembandingan dengan tahun lalu, dikarenakan IKU ini tidak ada pada tahun lalu. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Riset Teknologi Sistem Digital Fisheries untuk mendukung Perikanan Tangkap. Progres capaian IKU ini telah mencapai 100% dimana telah melakukan konfigurasi server cpn untuk menampilkan AIS, dalam penyimpanan data sudah dikonfigurasi sehingga bisa diakses dari mana saja. Teknologi pemantauan kapal dan keselamatan untuk Pelabuhan kecil dan pulau-pulau kecil bisa diselenggarakan dengan mengintegrasikan teknologi AIS transmitter, AIS receiver dan IoT yang ekonomis dan mudah diaplikasikan.

Alat dan mesin hasil riset dan perekayasaan kelautan siap guna berupa WakatobiAIS, yang telah dihasilkan sejak tahun 2019. Pada tahun 2021 telah dilaksanakan pemasangan dan sosialisasi penggunaan WakatobiAIS di PPN Karangantu Banten, PPS Cilacap Jawa Tengah, serta Kabupaten Wakatobi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan atas keberhasilan capaian IKU ini adalah koordinasi dengan Koordinator Lapangan Syahbandar perikanan PPS Cilacap, tim Solusi247, dan Pusdatin KKP, survei lokasi dan pemasangan AIS Receiver pada 10 buah kapal nelayan, sosialisasi kegunaan dan penggunaan Wakatobi AIS pada kapal nelayan di PPN Karangantu Banten, PPS Cilacap Jawa Tengah, dan Kabupaten Wakatobi serta pemeliharaan AIS Receiver dan VTMS Radar, konsolidasi database AIS, update data radar, dan persiapan pengadaan bahan terapan untuk pengembangan radar.

SK 4 : Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

IKU 5 : Sarana Riset Kelautan pada satker LPTK (Unit)

Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup LPTK. Cara perhitungan untuk IKU ini yaitu Jumlah Sarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal.

Tabel Capaian IKU 5 pada Tahun 2021

SK-4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan							
IKU-5	Sarana Riset Kelautan pada satker LPTK							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
2020	1	1	100	0%	1	100	1	100

Realisasi IKU 5 tercapai 100% dengan terbitnya Laporan Pengadaan di bulan Juni 2021 dan dilampirkan dengan BAST nomor : 24.06/BAPSTB/LPTK/PBJ/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021. Kegiatan pendukung IKU ini adalah sarana riset kelautan.

Kegiatan pendukung capaian IKU ini dilaksanakannya pengadaan barang dan jasa berupa pengadaan peralatan dan mesin riset, yang terdiri Laporan Kinerja LPTK 2021 dari alat pengolah data, Kamera video, dehumidifier, laptop, ADCP, drone underwater, mesin pemotong dan pengukir keramik, dan AC. Keberhasilan capaian IKU ini ditunjukkan dengan telah diselesaikannya kegiatan pengadaan barang dan jasa tahun 2021 pada unit kerja LPTK dengan Nomor BAST dengan Nomor BAST 24.06/BAPSTB/LPTK/PBJ/VI/2021. Rincian jenis pengadaan sarana riset kelautan dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 26. Pengadaan Sarana Riset Kelautan Tahun 2021

SK 5 : Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 9 (sembilan) IKU sebagai berikut :

IKU 6 : Jejaring dan/atau kerjasama Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)

Jejaring dan kemitraan penelitian dan pengembangan untuk identifikasi dan mendapatkan strategi penyelesaian permasalahan dan kendala pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Teknik menghitungnya yaitu akumulasi Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerjasama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup LPTK yang difasilitasi oleh Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan dan terbentuk di tahun 2021. Dukungan jejaring dan kemitraan antara lain dalam bentuk dokumen kerjasama yang terjalin dengan stakeholder. IKU ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut :

Tabel Capaian IKU 6 pada Tahun 2021

SK-5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-6	Jejaring dan/atau kerjasama Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
4	4	4	100	0%	4	100	4	100

Pada tahun 2021 IKU ini terealisasi 4 capaian dari 4 target yang ditetapkan capaian tersebut adalah :

1. Kerjasama antara LPTK dengan PT. Dua Empat Tujuh tentang Riset Perekayasaan Teknologi Pengawasan Konservasi Wilayah laut Nomor 7/BRSDM/KKP/PKS/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.
2. Kerjasama antara LPTK dengan Universitas Halu Oleo tentang Penelitian, Pendidikan dan Pengembangan Konservasi Wilayah Laut, serta Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian Kelautan di Sulawesi Tenggara Nomor 29/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2019 dan T/4650/UN29.12/HK.07.00/2019 tanggal 15 Agustus 2019.
3. Kerjasama antara LPTK dengan Balai Taman Nasional Wakatobi (BTNW) tentang Pemanfaatan Data dan Informasi Hasil Pemantauan Radar Pantai Nomor S.1399/T.21/TU/REN/10/2018 dan 194/BRSDM/KKP/PKS/X/2018 tanggal 19 Oktober 2018.
4. Kerjasama antara LPTK dengan BMKG Stasiun Maritim Kelas II Kendari tentang Pemanfaatan dan Penyebarluasan Informasi Meteorology Maritim dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat dan Pembangunan Sektor Kelautan di Wilayah Kendari Nomor 01/BRSDM/KKP/PKS /I/2020 tanggal 28 Januari 2020.

Kegiatan pendukung IKU ini adalah kerjasama riset kelautan. Kegiatan yang telah dilaksanakan atas keberhasilan capaian IKU ini adalah implementasi kegiatan kerjasama riset kelautan melalui kegiatan riset/ penelitian bersama, pemanfaatan sarana dan prasarana, sharing knowledge, penyebarluasan informasi, serta diseminasi hasil riset.

IKU 7 : Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (%)

Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal dan layanan perkantoran. Cara perhitungan IKU ini yaitu Persentase perbandingan jumlah realisasi dokumen hasil layanan dengan jumlah target dokumen hasil layanan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel Capaian IKU 7 pada Tahun 2021

SK-5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0	100	100	100	100	100	100	100	100

IKU ini telah tercapai 100% pada tahun 2021 dan tidak ada pembandingan dengan tahun lalu, dikarenakan IKU ini tidak ada pada tahun lalu. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Layanan Perkantoran Riset Kelautan. Progres IKU ini adalah penyusunan laporan-laporan kegiatan manajerial.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal LPTK pada Triwulan IV Tahun 2021 mencapai 10 atau 100% dari target. Total dokumen yang menjadi target sebanyak 39 dokumen, dengan rincian target dan capaian terlampir. Keberhasilan atas capaian IKU ini, antara lain disebabkan oleh: (1). Komunikasi yang baik dan rutin dengan unit kerja lingkup Sekretariat BRSDM; (2). Pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada ROK yang telah ditetapkan; dan (3). Komitmen penanggung jawab kegiatan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam bentuk ketersediaan dokumen output pelaksanaan kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian IKU antara lain: pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen yang didukung oleh ketersediaan anggaran.

IKU 8 : Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK (Indeks)

Indikator ini merupakan IKU baru dan dihitung berdasarkan:

1. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
2. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
3. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Formulasi IKU ini terdiri dari 4 komponen dengan bobot sebagai berikut :

1. Kualifikasi (25%), meliputi pendidikan terkini pegawai dengan ketentuan sesuai SK pangkat terakhir atau SK pencantuman gelar yang sudah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.
2. Kompetensi (40%), meliputi kompetensi pegawai yang mengikuti diklat baik dari Diklatpim, ataupun diklat fungsional yang sudah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.
3. Kinerja (30%), meliputi penilaian prestasi kerja online KKP dan dikolaborasikan dengan database kepegawaian.
4. Disiplin (5%), meliputi disiplin pegawai yang diambil baik dari yang pernah/tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin yang telah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.

Tabel Capaian IKU 8 pada Tahun 2021

SK-5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-8	Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
76,46	73	81,67	111,88	5,21	73	111,88	76	100

IKU IP ASN ditargetkan sebesar 73, berdasarkan situs monitoring IP ASN pada <http://ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/eselon> capaian IP ASN LPTK adalah 81,67 dimana sudah melebihi target tahunan dikarenakan beberapa pegawai telah mengikuti diklat 20 JP. Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Layanan Umum Riset Kelautan. IKU ini dapat tercapai karena peran serta dari seluruh pegawai dalam mengikuti seminar dan diklat baik via daring maupun luring sehingga meningkatkan nilai IP ASN.

Ketercapaian Indikator ini karena dukungan seluruh pegawai di lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial *Whatsapp* menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target IKU ini dapat tercapai.

Meskipun di tengah situasi pandemi COVID-19, namun dengan berbagai upaya target Nilai IP ASN LPTK ini dapat tercapai. Salah satu upaya yang dilakukan adalah

penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring. Berdasarkan hal tersebut, maka peningkatan atau keberhasilan tercapainya target Nilai IP ASN LPTK ini antara lain disebabkan oleh:

1. Terdapat pegawai lingkup LPTK yang mendapatkan peningkatan pendidikan, sehingga kualifikasi pendidikannya meningkat;
2. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan dan seminar daring;
3. Komitmen pimpinan dan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi secara daring;
4. Kesadaran pegawai untuk menyampaikan sertifikat pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian; dan
5. Keaktifan pengelola kepegawaian dalam mengingatkan dan memutakhirkan data peningkatan kompetensi maupun Pendidikan

Tercapainya target Nilai IP ASN LPTK di tengah pandemi COVID-19 ini mencerminkan adanya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Pandemi ini juga memaksa unit organisasi dan seluruh pegawai untuk bertransformasi ke era digital. Pelaksanaan rapat, pelatihan, seminar secara daring sangat efektif untuk penggunaan waktu kerja yang banyak dilakukan di rumah (work from home) sehingga pemanfaatan sumber daya berbasis digital seperti laptop, PC, ponsel dan jaringan internet menjadi lebih efisien.

IKU 9 : Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LPTK (Nilai)
Terdapat 3 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur capaian kinerja berdasarkan sistem Manajemen Pengetahuan

Tabel Capaian IKU 9 pada Tahun 2021

SK-5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perkayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-9	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LPTK							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
100	84	88	105,15	-11,67	84	105,15	89	89

Capaian IKU MP pada tahun 2021 sesuai dengan memo nomor : 1460/BRSDM.2/TU.210/XII/2020 tanggal 28 Desember 2021 adalah 88.33% yang merupakan nilai rata – rata dari triwulan I sampai triwulan IV dengan target 84%. Capaian MP ini turun dibandingkan pada capaian tahun lalu, yakni 97,50 karena perbedaan dalam formula perhitungan. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Layanan

Perkantoran Riset Kelautan. Tercapainya IKU ini salah satunya karena peran aktif para pejabat struktural dalam membagi informasi pada bitrix24 sebagai sarana manajemen pengetahuan di BRSDMKP. Kendala pada IKU MP di triwulan I nilai MP LPTK 76,67 karena kurangnya keaktifan, sehingga pada triwulan II dan triwulan III LPTK meningkatkan keaktifan pada bitrix24 berturut – turut 100% keaktifan dan terus dipertahankan hingga akhir tahun 2021.

Dari data-data yang dijabarkan di atas, capaian tahun 2021 meraih keberhasilan disebabkan oleh :

- 1) Persentase nilai terbesar diperoleh dari Dokumen karena Dokumen yang menjadi nilai capaian LPTK sudah terunggah dalam manajemen pengetahuan.
- 2) Persentase nilai terbesar diperoleh dari keikutsertaan karena Pimpinan dan Staff LPTK sudah berkontribusi dalam keikutsertaan dari tahun sebelumnya.
- 3) Pimpinan Level 2, Koordinator dan Subkoordinator Lingkup Pusat LPTK yang telah memberikan kontribusi pengetahuan berupa informasi dengan ketentuan 5W + 1H yang disebar dalam aplikasi Bitrix24.
- 4) Telah dilaksanakan monitoring dengan melakukan pertemuan rapat serta koordinasi dengan komunikasi langsung sebelum masa waktu Triwulan berakhir mengingatkan capaian ke penanggung jawab sub seksie.

Namun demikian, capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan melakukan beberapa pendekatan, diantaranya adalah :

- 1) Sosialisasi dalam mendukung nilai komponen keaktifan di aplikasi Bitrix24 di lingkungan LPTK masih perlu dilaksanakan.
- 2) Beberapa pejabat belum memberikan kontribusi memberikan pengetahuan informasi yang sesuai tugas dan fungsi pekerjaan sehingga menjadi bernilai informasi yang berpengetahuan. Oleh karena itu, perlu dukungan keaktifan.

IKU 10 :Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perencanaan Teknologi Kelautan (Persen)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK satker merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. IKU ini menggunakan klasifikasi minimize, dimana capaian yang diharapkan adalah lebih rendah dari target yang ditetapkan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel Capaian IKU 10 pada Tahun 2021

SK-5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-10	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0,001	0,001	0,001	100	0%	0,001	100	0,001	100

Berdasarkan memorandum nomor : 4297/BRSDM.1/KU.120/VII/2021 tanggal 14 Juli 2021 nilai capaian LPTK adalah 0,00 % karena tidak adanya nilai temuan terhadap realisasi anggaran tahun 2020, namun diberi capaian 0,01 agar dapat terbaca pada aplikasi kinerja KKP. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Pelayanan Keuangan. Capaian IKU ini sama dengan tahun sebelumnya.

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kinerja batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LPTK, antara lain:

1. Menindaklanjuti hasil temuan tahun sebelumnya;
2. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah;
3. Inventarisasi asset;
4. Reviu laporan keuangan;
5. Penyelesaian catatan reviu laporan keuangan dan rekonsiliasi data BMN dan keuangan serta pengawasan melalui audit dan evaluasi;
6. Perbaikan pengelolaan keuangan;
7. Perbaikan pengelolaan barang milik negara (BMN);
8. Perbaikan penyajian laporan keuangan dan meminimalisasi penyimpangan pelaksanaan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
9. Penguatan system pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan melalui penilaian resiko atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang bersifat strategis, menyusun rencana dan kegiatan pengendalian atas timbulnya resiko pada kegiatan strategis dan pemantauan dan evaluasi untuk kegiatan pengendalian pada kegiatan strategis;
10. Pendampingan oleh Tim Inspektorat Jenderal KKP mitra untuk kegiatan strategis;
11. Koordinasi antar unit kerja lingkup PUSRISKEKEL

IKU 11 : Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada LPTK berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada tahun 2019 s.d tahun 2020 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BRSDM yang menjadi objek pengawasan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel Capaian IKU 11 pada Tahun 2021

SK-5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-11	Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0	65	100	153.85	0	65	153.85	80	80

Capaian IKU ini bersumber dari memo nomor : 1110/BRSDM.2/TU.140/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 yang dikeluarkan oleh Pusriskel terkait Penyampaian capaian rekomendasi hasil pengawasan satker lingkup Pusriskel dimana LPTK mendapat nilai 100% karena tidak ada temuan atau tindaklanjutnya telah tuntas. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Pelayanan Keuangan. Tidak ada pembandingan karena IKU ini tidak ada pada tahun sebelumnya.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LPTK merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini adalah keberhasilan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti tindak lanjut temuan dengan melakukan perbaikan dokumen atau menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan tim pemeriksa.

IKU 12 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel Capaian IKU 12 pada Tahun 2021

SK-5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0	87	96,73	111.18	0	87	111.18	87	87

Nilai rekonsiliasi kinerja LPTK hingga bulan Desember 2021 adalah 96,37. Tidak ada pembandingan dengan tahun lalu, dikarenakan IKU ini tidak ada pada tahun lalu. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Pelayanan Monitoring dan Evaluasi. Progres capaian IKU ini adalah pada triwulan IV LPTK telah melakukan pra-rekon kinerja dengan nilai capaian diatas 90%, dari hasil pra-rekon kinerja beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam peningkatan nilai rekonsiliasi kinerja adalah dokumen yang terupdate sehingga di triwulan IV LPTK menyiapkan kelengkapan dokumen rekon kinerja sesuai dokumen terbaru.

Keberhasilan capaian IKU ini didukung dengan dilaksanakannya penilaian Rekonsiliasi Kinerja satker LPTK dengan 4 aspek penilaian, yaitu Kepatuhan, Kesesuaian, Ketercapaian dan Ketepatan, yang dilaksanakan satker LPTK pada bulan November 2021 dengan hasil penilaian rekonsiliasi kinerja yang disampaikan oleh LPTK.

IKU 13 : Nilai IKPA LPTK

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM dan Pagu Minus.

Nilai efisiensi anggaran diambil dari nilai yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI dalam aplikasi monev PA dengan alamat <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/>

Tabel Capaian IKU 13 pada Triwulan IV Tahun 2021

SK-5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-13	Nilai IKPA LPTK							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
96	89	98	110.55	2	89	110.55	89	89

Nilai capaian IKPA LPTK hingga bulan Desember 2021 adalah 98,39. Meningkat dari tahun sebelumnya 95,99. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Pelayanan perencanaan dan penganggaran. Tercapainya IKU ini dikarenakan monitoring terhadap 14 formulasi perhitungan IKPA yang baik dari bagian keuangan.

11. Setiap Satker agar selalu memperhatikan progres penyerapan anggaran secara proporsional dari pagu DIPA efektif;
12. Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.
13. Satker yang memiliki pagu minus agar dapat segera menyelesaikan pagu minus dengan mempersiapkan revisi anggaran untuk menutup pagu minus tersebut.
14. Selektif dalam pemberian dispensasi SPM yang terlambat.

IKU 14 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK

Nilai kinerja anggaran didasarkan pada Laporan Realisasi Anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya.

Nilai efisiensi anggaran diambil dari nilai yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dalam aplikasi SMART DJA dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>.

Tabel Capaian IKU 14 Tahun 2021

SK-5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perencanaan Teknologi Kelautan							
IKU-14	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK							
Realisasi	2021				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
99	86	85,86	99,72	-13,14	86	99,72	89	89

Progres capaian NKA berdasarkan aplikasi SMART DJA pada situs <https://smart.kemenkeu.go.id> adalah 85,86 dan akan terus meningkat hingga akhir tahun. Pada tahun lalu IKU ini juga ditargetkan pada triwulan IV. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Pelayanan Monitoring dan Evaluasi.

Penurunan angka capaian ini dikarenakan terdapat perubahan filosofi penginputan capaian output pada SMART DJA level satuan kerja dari tahun sebelumnya, diantaranya:

- a. Pada tahun 2016 - 2018 penginputan aplikasi SMART DJA fokus kepada capaian output;
- b. Pada tahun 2019 - 2020 terdapat pengembangan pada aplikasi SMART DJA dimana data capaian output terintegrasi dari aplikasi Sistem Adminitrasi Satker (SAS) sehingga penginputan aplikasi SMART DJA fokus pada koreksi dari capaian output yang diinput melalui aplikasi SAS;
- c. Pada tahun 2021 terdapat pengembangan apliaksi SMART DJA dengan adanya RSPP dan berfokus pada capaian output dari aplikasi SAS yang telah di upload pada aplikasi OMSPAN

Dengan perubahan filosofi pengembangan aplikasi SMART DJA ditahun 2021 maka perlu pemahaman dari pegawai yang menangani aplikasi SAS dalam mengukur capaian output dari RO.

Dalam pelaksanaan pencapaian kinerja anggaran (NKA) BRSDM terdapat beberapa kendala - kendala, antara lain:

1. Perubahan postur anggaran mengakibatkan adanya perubahan informasi kinerja dan partisipasi Satker dalam penyampaian capaian kinerja pada aplikasi SMART DJA masih rendah;
2. Capaian output kegiatan sebagaimana terselesaikan pada akhir tahun;
3. Terdapat operator baru pada beberapa Satker, sehingga dibutuhkan pembinaan terkait dengan pengisian aplikasi SMART DJA; dan
4. Dibutuhkan perhatian dari pimpinan agar Satker masing-masing dapat mengimput aplikasi SMART DJA secara periodik dan meningkatkan capaian output sehingga menghasilkan efisiensi yang akan berdampak pada capaian nilai kinerja anggaran.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelaksanaan anggaran harus dikelola secara optimal sesuai rencana yang telah ditetapkan, sampai dengan triwulan IV T.A 2021 penyerapan anggaran LPTK Wakatobi adalah sebesar Rp. 4.854.793.439,-atau sebesar 99.62 %. Berikut tabel realisasi anggaran Tahun 2021 :

Tabel Realisasi Anggaran TA. 2021

Kode Nama dan Kegiatan	Keuangan		
	Pagu	Realisasi	%
Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan	171,499,000	171,435,831	99.96
Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna	248,595,000	248,543,699	99.98
Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	100,000,000	99,863,000	99.86
Kerjasama Riset Kelautan	45,120,000	45,099,741	99.96
Layanan Perkantoran Riset Kelautan	4,121,635,000	4,103,403,015	99.56
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	44,298,000	44,279,839	99.96
Layanan Umum Riset Kelautan	79,546,000	79,537,315	99.99
Layanan Data dan informasi Riset Kelautan	25,652,000	25,651,900	100.00
Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	37,041,000	36,979,099	99.83
Total	4,873,386,000	4,854,793,439	99.62

Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Tahun 2021

Sasaran Kegiatan		Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang Dimanfaatkan	-	-
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	25,652,000	25,651,900
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan	420,094,000	419,979,530
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	100,000,000	99,863,000
5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	4,327,640,000	4,309,299,009
Total		4,873,386,000	4,854,793,439

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa selama Tahun 2021 IKU yang disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja telah diakomodir dan didukung dengan ketersediaan anggaran. Pengalokasian anggaran yang tepat dapat mendorong kinerja pencapaian output yang baik. Dalam perjalanannya tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA

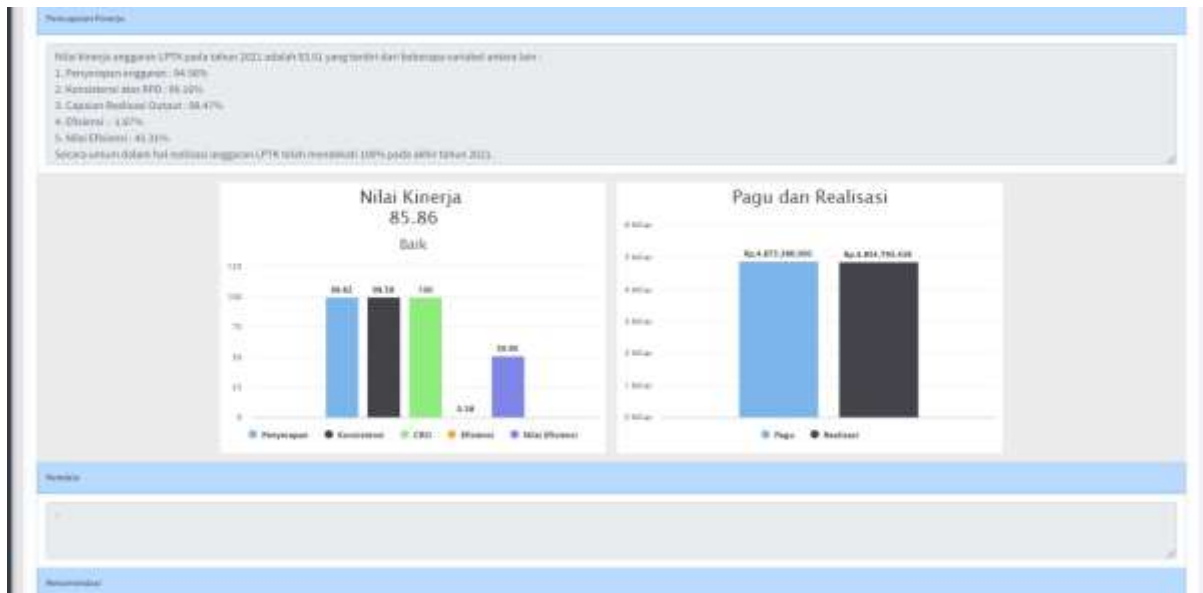
Sebagai organisasi sektor publik LPTK dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. https://www.ilovepdf.com/compress_pdf

Hasil perhitungan efisiensi anggaran LPTK sebagaimana tabel berikut ini:

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS	Pagu (Rp)	Realisasi		Efisiensi Anggaran
				(Rp)	%	
LPTK	14	101,38	4.873.386.000	4.854.793.439	99,62	59,95%

GAMBAR NILAI EFISIENSI SMART DJA 2021



Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada LPTK, yaitu;

- a. Perencanaan, efisiensi anggaran dilakukan LPTK berupa pemangkasan alokasi anggaran perjalanan dinas, pertemuan, alokasi Riset dialihkan untuk kebutuhan penanggulangan covid 19 beserta dampaknya.
- b. Pelaksanaan, strategi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi terutama dalam hal perjalanan dinas/paket meeting, sehingga volume capaian dapat melebihi target atau dipergunakan untuk output baru. Implementasi efisiensi ini diantaranya berupa:
 - ❖ Memanfaatkan tenaga penyuluh di lapangan untuk pengumpulan data riset yang terkait dengan data sosial masyarakat;
 - ❖ Melaksanakan koordinasi, sosialisasi, supervisi, dan evaluasi dilaksanakan secara daring dan blended (tatap muka dan daring);
 - ❖ Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan pimpinan berbasis Balance Score Card dan SKP;
- c. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi
 - ❖ Dilaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang undangan secara rutin dan berkala dengan memaksimalkan aplikasi monitoring dan evaluasi yaitu SMART DJA, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, Edalwas KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM;
 - ❖ Dilaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan LPTK dalam bentuk pertemuan daring secara rutin dan berkala;
- d. Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi, dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada Tahun 2021, LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 5 Sasaran Strategis dan 14 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja LPTK Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator/KPI*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK pada Tahun 2021 sebesar 101,38%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar . Dashboard Kinerjaku LPTK

Dari 14 IKU LPTK, pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan, dengan kinerja baik yang ditunjukkan dengan capaian indikator berwarna hijau. Adapun IKU yang tercapai sesuai target adalah: **1)** Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan lptek hasil perekayasaan teknologi kelautan (1 Desa/Kawasan); **2)** Karya Tulis Ilmiah Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan yang Dipublikasikan (3 Dokumen); **3)** Prototipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (1); **4)** Alat dan Mesin hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna (1); **5)** Sarana Riset Kelautan pada Satker LPTK (1 Unit), **6)** Jejaring dan/atau kerjasama Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (4 Dokumen); **7)** Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (100%); **8)** Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK (81,67); **9)** Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada Satker LPTK (88,33) **10)** Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (0,01), **11)** Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (100%); **12)** Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (96,37); **13)** Nilai IKPA LPTK (98,39 dan **14)** Nilai Kinerja Anggaran LPTK (85,86).

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Secara umum kinerja LPTK cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

- ❖ Dalam mendukung terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta mendorong pencapaian reformasi birokrasi melalui capaian target kinerja, maka pemantauan dan pengukuran kinerja perlu dilakukan secara sistematis dan berkala dalam rangka memitigasi indikator-indikator yang mengalami hambatan dalam pencapaian kinerja, disamping itu bukti dukung capaian kinerja perlu dipersiapkan dengan baik.
- ❖ Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi berkala menjadi instrumen untuk memonitor dan pengendalian atas progres capaian. Sehubungan dengan hal tersebut, verifikasi capaian perlu dilakukan secara berkala/triwulan.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KOMPLEK BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64700755 EXT. 3120, FAKSIMILE (021) 64711654
LAMAN www.pusriskei.litbang.kkp.go.id POS ELEKTRONIK : pusriskei@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Akhmatul Ferlin**

Jabatan : Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

I Nyoman Radiarta

Pihak Pertama
Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan

Akhmatul Ferlin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021
1	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan	1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Purwarupa)	1
		2	Alat dan Mesin hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna (Purwarupa)	1
		3	Karya Tulis Ilmiah hasil perekayasaan teknologi kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	3
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	4	Sarana Riset Kelautan pada satker LPTK (Unit)	1
3	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	5	Jejaring dan/atau kerjasama Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	4
		6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK (Indeks)	73
		8	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LPTK (Nilai)	84
		9	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK satker LPTK (Persen)	100
		10	Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK	80
		12	Nilai IKPA LPTK	89
		13	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK	86

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Kelautan
Satker : Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
Anggaran Tahun 2021 : Rp. 5.667.826.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan	200.000.000
2	Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna	500.000.000
3	Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	200.000.000
4	Kerjasama Riset Kelautan	50.120.000
5	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	4.435.734.000
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	70.144.000
7	Layanan Umum Riset Kelautan	131.288.000
8	Layanan Data dan informasi Riset Kelautan	30.152.000
9	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	50.388.000
JUMLAH		5.667.826.000

Jakarta, Januari 2021

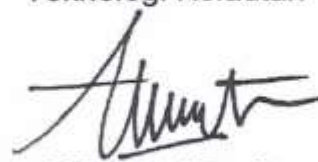
Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

I Nyoman Radiarta



Pihak Pertama
Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan

Akhmatul Ferlin





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KOMPLEK BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64700755 EXT. 3120, FAKSIMILE (021) 64711654
LAMAM www.pusriskef.litbang.kkp.go.id POS ELEKTRONIK: pusriskef@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Efi Noferya Manafi**

Jabatan : Plt. Kepala Loka Perencanaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

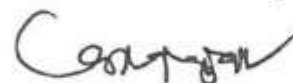
Jakarta, April 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan



I Nyoman Radiarta

Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka Perencanaan
Teknologi Kelautan



Efi Noferya Manafi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021
1	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan	1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Purwarupa)	1
		2	Alat dan Mesin hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna (Purwarupa)	1
		3	Karya Tulis Ilmiah hasil perekayasaan teknologi kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	3
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	4	Sarana Riset Kelautan pada satker LPTK (Unit)	1
3	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	5	Jejaring dan/atau kerjasama Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	4
		6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK (Indeks)	73
		8	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LPTK (Nilai)	84
		9	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK satker LPTK (Persen)	100
		10	Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK	80
		12	Nilai IKPA LPTK	89
		13	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK	86

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Kelautan
Satker : Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
Anggaran Tahun 2021 : Rp. 5.486.826.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan	200.000.000
2	Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna	450.000.000
3	Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	100.000.000
4	Kerjasama Riset Kelautan	45.120.000
5	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	4.435.734.000
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	70.144.000
7	Layanan Umum Riset Kelautan	111.288.000
8	Layanan Data dan informasi Riset Kelautan	30.152.000
9	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	44.388.000
JUMLAH		5.486.826.000

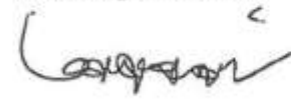
Jakarta, April 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan



I Nyoman Radiarta

Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan



Efi Noferya Manafi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KOMPLEK BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64700755 EXT. 3120, FAKSIMILE (021) 64711654
LAMAM www.pusriskel.litbang.kkp.go.id POS ELEKTRONIK : pusriskel@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Efi Noferya Manafi**

Jabatan : Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan


I Nyoman Radiarta

Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan


Efi Noferya Manafi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021
1	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan	1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Purwarupa)	1
		2	Alat dan Mesin hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna (Purwarupa)	1
		3	Karya Tulis Ilmiah hasil perekayasaan teknologi kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	3
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	4	Sarana Riset Kelautan pada satker LPTK (Unit)	1
3	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	5	Jejaring dan/atau kerjasama Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	4
		6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK (Indeks)	73
		8	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LPTK (Nilai)	84
		9	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK satker LPTK (Persen)	100
		10	Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK	80
		12	Nilai IKPA LPTK	89
		13	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK	86

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Kelautan
Satker : Loka Perencanaan Teknologi Kelautan
Anggaran Tahun 2021 : Rp. 5.366.231.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perencanaan Kelautan	200.000.000
2	Alat dan Mesin hasil Riset dan Perencanaan Kelautan Siap Guna	450.000.000
3	Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	100.000.000
4	Kerjasama Riset Kelautan	45.120.000
5	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	4.315.139.000
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	70.144.000
7	Layanan Umum Riset Kelautan	111.288.000
8	Layanan Data dan informasi Riset Kelautan	30.152.000
9	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	44.388.000
JUMLAH		5.366.231.000

Jakarta, Juni 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan



I Nyoman Radiarta

Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka Perencanaan
Teknologi Kelautan



Efi Noferya Manafi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KOMPLEKS BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
TELEPON : (021) 64700755 EXT. 3120 FAKSIMILE: (021) 64711654
LAMAM : www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK : pusriskel@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Efi Noferya Manafi**

Jabatan : Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan


I Nyoman Radiarta

Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan


Efi Noferya Manafi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021
1	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Kelautan	1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Purwarupa)	1
		2	Alat dan Mesin hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna (Purwarupa)	1
		3	Karya Tulis Ilmiah hasil perekayasaan teknologi kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	3
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	4	Sarana Riset Kelautan pada satker LPTK (Unit)	1
3	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	5	Jejaring dan/atau kerjasama Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	4
		6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK (Indeks)	73
		8	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LPTK (Nilai)	84
		9	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Persen)	≤1
		10	Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK	80
		12	Nilai IKPA LPTK	89
		13	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK	86

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Kelautan
Satker : Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
Anggaran Tahun 2021 : Rp. 4.873.386.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan	171.499.000
2	Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna	248.595.000
3	Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	100.000.000
4	Kerjasama Riset Kelautan	45.120.000
5	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	4.121.635.000
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	44.298.000
7	Layanan Umum Riset Kelautan	79.546.000
8	Layanan Data dan informasi Riset Kelautan	25.652.000
9	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	37.041.000
JUMLAH		4.873.386.000

Jakarta, September 2021

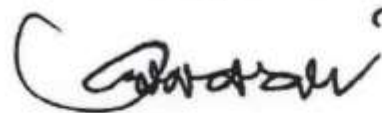
Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

I Nyoman Radiarta



Pihak Pertama
Plt. Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan

Efi Noferya Manafi





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KOMPLEK BINA SAMUDERA, JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64700755 EXT. 3120, FAKSIMILE (021) 64711854
LAMAN www.pusatriset.kemari.go.id PCIS ELEKTRONIK pusatriset@kemari.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efi Noferya Manafi

Jabatan : Ptt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Nyoman Radiarta

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Pihak Pertama
Ptt. Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan


Nyoman Radiarta


Efi Noferya Manafi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

No.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021
1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang dimanfaatkan	1 Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan lptek hasil perekayasaan teknologi kelautan (Desa/Kawasan)	1
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	2 Karya Tulis Ilmiah hasil perekayasaan teknologi kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)	3
3	Tersedianya Produk dan Protolipe Hasil Riset Kelautan	3 Protolipe Alat dan Mesin Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Punwarupa)	1
		4 Alat dan Mesin hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan Siap Guna (Punwarupa)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	5 Sarana Riset Kelautan pada satker LPTK (Unit)	1
5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	6 Jejaring dan/atau kerjasama Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	4
		7 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100
		8 Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK (Indeks)	73
		9 Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LPTK (Nilai)	84
		10 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan satker LPTK (Persen)	≤1
		11 Rekomendasi hasil pengawasan satker LPTK yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK	87
		13 Nilai IKPA LPTK	89
		14 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK	86

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Kelautan
Satker : Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
Anggaran Tahun 2021 : Rp. 4.873.386.000,-

NO	KEBIAYAAN	ANGGARAN (Rp)
1	Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan	171.499.000
2	Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna	248.595.000
3	Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	100.000.000
4	Kerjasama Riset Kelautan	45.120.000
5	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	4.121.635.000
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	44.298.000
7	Layanan Umum Riset Kelautan	79.546.000
8	Layanan Data dan informasi Riset Kelautan	25.652.000
9	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	37.041.000
JUMLAH		4.873.386.000

Jakarta, 13 Desember 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan


Nyoman Radarta

Pihak Pertama
PE. Kepala Loka Perekayasaan
Teknologi Kelautan


Eti Noferya Manafi